**BAB VI**

**PENUTUP**

**6.1 Simpulan**

Peneliti mencoba untuk menyajikan kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana efekeftivitas sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka terdahap kedisiplinan pemustaka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan temuan penelitian maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

Penerapan sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka terdahap kedisiplinan pemustaka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas berjalan secara efektif dengan kategori sedang. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan skor rata – rata nilai efektivitas sebesar 38,5 berada dalam **interval 37,1 – 39,9 kategori sedang.**

Penerapan sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka terdahap kedisiplinan pemustaka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas telah mencapai sebagian tujuan berdasarkan target dan sasaran. Hasil penelitian menunjukan 50,4% responden menyatakan bahwa sebagian besar tujuan tercapai sehingga dapat dikatakan penerapan sanksi administratif efektif dilaksanakan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas.

Penerapan sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka terdahap kedisiplinan pemustaka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas telah melewati proses integrasi dengan prosedur yang ada dan pemustaka sebagai sasaran penerapan sanksi tersebut. Hasil penelitian menunjukan bahwa 67,7% responden menyatakan bahwa penerapan sanksi administratif sudah melalui prosedur dan sosialisai yang baik, dengan hasil memberikan respon dan perubahan yang positif dari pemustaka. Hal ini dapat mendasari pernyataan bahwa sanksi administratif efektif dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas.

Sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka terdahap kedisiplinan pemustaka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas telah mampu beradaptasi dengan lingkungan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukan dengan hasil penelitian sebesar 51,9% responden menyatakan penerapan sanksi administratif didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, pencarian solusi bersama untuk mengatasi hambatan serta adanya perubahan positif terhadap kedisiplinan pemustaka. Dengan demikian sanksi administratif tersebut dapat dikatakan efektif diterapkan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas.

Penerapan sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka di Kantor Perpustakaan membawa dampak dan perubahan positif terhadap kedisilplinan pemustaka dalam mengembalikan bahan pustaka. Dampak positif dan perubahan tersebut dinyatakan dalam hasil penelitian yaitu sebesar 56,4% responden menyatakan ya. Hal ini menunjukan bahwa sanksi administratif efektif digunakan sebagai instrument kebijakan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas.

Hambatan yang dihadapi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas dalam menerapkan sanksi administratif adalah kualitas mental dan karakteristik kepribadian pemustaka yang bervariasi dalam menanggapi sanksi administratif serta kemampuan petugas perpustakaan yang terbatas untuk menindaklanjuti pelanggaran sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas.

* 1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas peneliti mengajukan beberapa saran kepada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Perlunya kegiatan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sanksi administratif sebagai instrument kebijakan dan meningkatkan kualitas layanan.
2. Sanksi administratif diharapkan benar – benar dilaksanakan kepada seluruh pemustaka yang melanggar tata tertib Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas tanpa terkecuali dengan tujuan untuk menjaga dan melestarikan aset yang dimiliki Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas.
3. Perlunya pengkajian ulang sanksi administratif untuk mempertegas tujuan, target dan sasaran sanksi administratif sehingga efektivitas penerapan sanksi administratif dapat meningkat.
4. Upaya peningkatan kekompakan dan koordinasi petugas perpustakaan untuk menindaklanjuti pelaksanaan sanksi administratif.
5. Perlunya peningkatan sistem otomasi perpustakaan berbasis internet sehingga dapat meningkatkan mutu layanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas, termasuk sistem perpanjangan masa peminjaman secara *on-line* dan pengecekan keterlambatan bahan pustaka.